

## **Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Bidang Peternakan Ayam Petelur di Kalangan Mahasiswa Universitas Palangka Raya**

**Abustan\*, Theo Jhoni Hartanto, Yoan Theasy, Khalifatus Sakdiyah, Vicky Dwi Krisdiantoro**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UPR

\*Email: abustan@fkipupr.ac.id

### **Abstrak**

Kebutuhan telur untuk kota Palangka Raya dan sekitarnya diperkirakan mencapai 260.000 butir per hari, atau sekitar 13 ton, dan hanya sekitar 35% yang dapat diproduksi di Palangka Raya, selebihnya di datangkan dari luar Kalimantan Tengah. Rendahnya produktivitas peternak tersebut, memicu ketergantungan masyarakat Kota Palangka Raya akan kebutuhan telur. Indikator penyebab rendahnya produktivitas telur di daerah ini disinyalir ada tiga hal utama, yaitu (1) rendahnya animo masyarakat untuk beternak ayam petelur karena rentan dengan penyakit, (2) tidak menguasai sistem pemeliharaan yang benar, serta (3) besarnya modal yang diperlukan. Di Kalimantan Tengah terdapat 228 orang peternak unggas, baik peternak mandiri maupun peternak yang bermitra dengan perusahaan, dan hanya terdapat 15% yang menggeluti peternakan ayam petelur, yang menyebar di Kalimantan Tengah dan hanya ada 12 peternak di Palangka Raya dan sekitarnya. Penyebab kurangnya minat peternak yang bergelut dibidang peternakan ayam petelur perlu di perhatikan dan diberikan solusi agar animo masyarakat dapat ditingkatkan dan sehingga ketergantungan masyarakat Kalimantan Tengah dan Palangka Raya pada khususnya atas kebutuhan telur dapat dikurangi. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan rekrutmen calon-calon peternak baru dari kalangan mahasiswa berbagai program studi di FKIP Universitas Palangka Raya untuk dilatih selama dua hari, dilanjutkan magang selama tiga hari. Pelatihan dilakukan di Palangka Raya, sedangkan magang ini dilakukan di lokasi peternakan di Desa Takaras, Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya. Pelatihan yang diikuti magang ini dinilai cukup efektif untuk mengatasi permasalahan dalam peternakan ayam petelur, karena di dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan SDM mahasiswa untuk membuka usaha baru pasca pandemic Covid-19.

**Kata Kunci:** *magang, peternakan ayam petelur, pelatihan, usaha mikro.*

### **Abstract**

The city of Palangka Raya and its surroundings require an estimated 260,000 eggs each day, or around 13 tonnes, but only about 35% can be produced locally; the remainder must always be imported from outside Central Kalimantan. Due to the limited production of these breeders, the citizens of Palangka Raya City have become egg-dependent. Low egg production in this region is mostly caused by three factors: (1) low public interest in rearing laying hens due to their susceptibility to illness, (2) inability to learn effective maintenance methods, and (3) the amount of cash necessary. There are 228 poultry farmers in Central Kalimantan, including both independent breeders and breeders who associate with firms; however, only 15% are active in laying hen farms, which are dispersed across Central Kalimantan, and only 12 breeders in Palangka Raya and the surrounding area. In order to enhance public interest and lessen the reliance of the people of Central Kalimantan and Palangka Raya, in particular, on the demand for eggs, it is necessary to determine the source of the breeders' lack of interest in the field of laying hen farming and to provide remedies. The proposed solution is to recruit prospective new breeders from among students of various academic programmes at FKIP Palangka Raya University for a two-day training session followed by a three-day internship. The instruction was place in Palangka Raya, while the apprenticeship took place on a farm in Takaras Village, Rakumpit District, Palangka Raya City. The apprentice's training was deemed highly beneficial for addressing challenges in laying hen farms, since it is anticipated that this activity would expand student human resources to create new enterprises following the Covid-19 epidemic.

**Keywords:** *chicken farm, micro business laying, training an apprentice.*

### **Pendahuluan**

Telur merupakan salah satu sumber protein bagi manusia, dan dijadikan salah satu pangan utama sumber protein bagi masyarakat Kalimantan Tengah. Walaupun

demikian, telur yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palangka Raya sebagian besar didatangkan dari Banjarmasin dan Surabaya. Peternak unggas Kalimantan Tengah sebanyak 228 orang peternak, baik peternak mandiri maupun peternak kemitraan,

hanya 34-35 orang (15%) yang menggeluti peternakan ayam petelur yang lokasinya peternakannya menyebar di Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan peternak ayam petelur yang ada di Palangkaraya saat ini hanya berjumlah 12 orang (Andi, 2021). Bila melihat dan mencermati data ini maka dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha di bidang peternakan unggas khususnya pada ayam petelur (*layer*) tidak banyak berkembang di Provinsi Kalimantan Tengah. Khusus Kota Palangka Raya dengan jumlah produksi sebesar 4,5 ton per hari hanya dapat memenuhi 35 % kebutuhan telur di Kota Palangka Raya yang mencapai 260.000 butir atau sekitar 13 ton per hari.

Kurangnya minat masyarakat untuk beternak ayam petelur di Kota Palangka Raya menyebabkan kurangnya produksi yang berdampak pada ketergantungan pasokan telur ayam dari daerah luar. Angka ketergantungan pasokan telur dari luar Kalimantan Tengah mencapai 65% suatu angka yang sangat besar dan perlu dilakukan kajian yang mendalam agar permasalahan tersebut dapat diatasi, namun dari analisa di lapangan menunjukkan bahwa salah satu penyebab berkurangnya peminat di bidang usaha peternakan ayam petelur karena tidak menguasai lebih dalam proses pemeliharaan untuk menghasilkan telur secara maksimal.

Oleh karena itu, persoalan utama yang menjadi prioritas dan menjadi sorotan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah rendahnya minat masyarakat untuk beternak pada usaha peternakan ayam petelur (*layer*), sehingga ketergantungan akan penyediaan telur ayam dari luar tidak bisa dielakkan. Perlu ada upaya yang nyata untuk dilakukan agar permasalahan seperti ini bias diatasi.

Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah mempersiapkan calon-calon peternak ayam petelur yang baru dan handal dari kalangan mahasiswa UPR, beserta masyarakat luar kampus yang berminat untuk diberikan pelatihan dan magang agar dapat menguasai ilmunya dengan baik dan sempurna.

### Metode Pelaksanaan

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan Pengembangan Usaha Mikro dilaksanakan selama 1,5 bulan, dimulai dari Bulan Agustus sampai pertengahan September 2022 yang meliputi Kegiatan: pendaftaran dan seleksi peserta, pelaksanaan pelatihan, dan magang.

Pendaftaran dan seleksi peserta dilaksanakan di FKIP UPR Palangka Raya, kegiatan pelatihan dilaksanakan di *Meeting Room* Hotel Dandang Tingang Palangka Raya, dan kegiatan magang dilaksanakan pada perusahaan peternakan ayam petelur PT. Hapi Borneo yang berlokasi di Desa Budi Mulya, Kecamatan Rakumpit, Kota Palangka Raya.

### Tahapan Kegiatan

Guna tercapainya harapan untuk mengembangkan usaha mikro di bidang peternakan ayam petelur, dan kegiatan dapat berjalan dengan baik maka tahapan kegiatan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan terbagi dalam empat tahapan, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelatihan,

Tahap Magang, dan Tahap Evaluasi Hasil. Tahap Persiapan merupakan kegiatan sosialisasi, pendaftaran dan seleksi peserta; Tahap Pelatihan adalah pembekalan tentang cara pengelolaan ayam petelur yang diberikan selama satu haari. Tahap Magang dilaksanakan pada salah satu perusahaan peternakan ayam petelur yang ada di sekitar Desa Budi Mulya, yang dilaksanakan selama tiga hari untuk melakukan secara langsung apa yang telah diperoleh selama pelatihan; serta Tahap Evaluasi Hasil merupakan penilaian terhadap peserta, jika telah menyelesaikan kegiatan pelatihan dan magang dengan sempurna diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa yang bersangkutan dapat dipercaya untuk melakukan kegiatan peternakan ayam petelur.

Seluruh kegiatan, baik pelatihann maupun magang dilakukan secara offline atau langsung tatap muka.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahapan persiapan, yang meliputi sosialisasi, pendaftaran, dan seleksi peserta. Sosialisasi dilaksanakan pada awal Agustus 2022 pada saat Pameran dalam rangka Yudisium Mahasiswa FKIP UPR yang bertempat di halaman Rektorat UPR, dan melalui broadcast pesan melalui WAG Angkatan Mahasiswa FKIP UPR. Pendaftaran peserta dilakukan melalui Google Form pada tanggal 1-4 September 2022, selanjutnya pada tanggal 5 September 2022 dilaksanakan seleksi terhadap terhadap calon peserta yang mendaftar. Persyaratan peserta yang digunakan sebagai acuan seleksi adalah: 1) Mahasiswa FKIP pada semester 5 atau 7 yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan; 2) Surat Kesanggupan mengikuti pelatihan dan magang yang merupakan rangkaian pengembangan usaha mikro; dan 3) Kelengkapan administrasi lainnya, seperti scan KTM dan kelengkapan isi formulir yang telah disediakan oleh panitia. Pada tanggal 6 September 2022. Panitia mengumumkan mahasiswa yang lolos seleksi, Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi adalah 16 orang.

Tahapan berikutnya adalah Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022 pada jam 08.00 – 13.30 WIB. Materi pelatihan adalah tentang tata cara pengelolaan ayam petelur, materi ini diberikan selama satu hari, yang meliputi: (1) sistem pengelolaan ayam petelur, (2) mekanisme pemberian pakan ternak pada ayam petelur, (3) system pengelolaan lingkungan di lokasi peternakan, dan (4) strategi perawatan ayam petelur untuk mendapatkan kualitas telur yang super. Kegiatan pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Bidang Ayam Petelur yang diikuti oleh mahasiswa yang berada pada lingkungan FKIP UPR dipandu secara langsung oleh ketua pelaksana pengabdian masyarakat Bapak Dr. Andi Bustan, M.Si yang merupakan dosen Pendidikan Fisika FKIP UPR, sedangkan pemateri yang memberikan pembekalan dalam pelatihan adalah Bapak Nandra Adi Cahya yang merupakan lulusan dari Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Jawa Tengah pada tahun 2006 dimana saat ini bekerja di PT. Medion Ardhika Bhakti sebagai Manager Area wilayah Kalimantan Tengah.



Gambar 2. Pelatihan Bersama Narasumber Bapak Nandra Adi Cahya

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan mengusung materi cara beternak dan merawat ayam petelur yang tepat agar hasil memuaskan dengan pemaparan pengalaman dan praktek langsung yang sudah dilakukan oleh narasumber mendapat perhatian dan antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi dengan ditandai dengan banyaknya peserta yang melakukan diskusi dan tanya jawab

kepada narasumber pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan magang yang diikuti oleh seluruh peserta dengan tujuan untuk memberikan pembekalan secara langsung dan pengalaman secara langsung pada kegiatan usaha peternakan ayam petelur. Dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022 Farm P.T. Hepi Borneo yang berlokasi di desa Budi Mulya.



Gambar 3. Peserta pada Lokasi Farm PT. Hepi Borneo

Kegiatan magang dipandu langsung oleh Bapak Nandra dan pegawai Farm. Kegiatan yang dilaksanakan di Farm PT. Hepi Borneo meliputi pengenalan kandang serta mengenal penyakit ayam secara langsung. kegiatan di sana bukan hanya teori saja tetapi mahasiswa diberikan pengalaman secara langsung pada saat pembelahan ayam yang berguna untuk menganalisa penyakit atau virus yang menyerang ayam sehingga menurunkan produktivitas telur.

Gambar 4. Proses Analisis Penyakit pada



Ayam

## Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan magang. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan mengungkap materi cara beternak dan merawat ayam petelur yang tepat, serta kegiatan magang dengan memberikan pembekalan dan pengalaman secara langsung pada kegiatan usaha peternakan ayam petelur telah membekali peserta mampu menerapkan dan merealisasikan ilmu serta pengalaman yang didapatkan baik dalam ruang kelas pelatihan maupun magang di lapangan.

## Daftar Pustaka

- Andi. 2021. *Perkembangan Perunggasan di Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: Pinar Kalteng.
- Bayu, R.H., 2021. *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus pada Pendapatan Peternak Ayam Petelur Layar di Kecamatan Mantup, Kab. Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas! 7 Agustus 1945 Surabaya).
- Chuzaemi, S., Hartutik., Kusmartono., Surisdiarto., O. Sjojfan., E. Widodo., H. Natsir., A. Irsyammawati dan H. Tistiana. 2010. *Dasar Nutrisi Ternak dan Bahan Makanan Ternak*. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya Malang.
- Fibrianti, S.M., Suada, I.K. and Rudyanto, M.D., 2012. Kualitas Telur Ayam Konsumsi yang dibersihkan dan tanpa dibersihkan Selama Penyimpanan Suhu Kamar. *Indonesia Medicus Veterinus*, 1(3): 408-416.
- Harmayanda, P.O.A., Rosyidi, D. and Sjojfan, O., 2016. Evaluasi kualitas telur dari hasil pemberian beberapa jenis pakan komersial ayam petelur. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 7(1).
- Pandowo, H. and Tohari, H., 2020. Implementasi Penyusunan Laporan

- Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Ayam Banjarejo Panekan Magetan. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2).
- Pelicia, K., Garcia, E.A., Faitarone, A.B.G., Silva, A.P., Berto, D.A., Molino, A.B. and Vercese, F., 2009. Calcium and available phosphorus levels for laying hens in second production cycle. *Brazilian Journal of Poultry Science*, 11, pp.39-49.
- Rao, Q. and Labuza, T.P., 2012. Effect of moisture content on selected physicochemical properties of two commercial hen egg white powders. *Food Chemistry*, 132(1): pp.373-384.
- Setyaningrum, S., H. I. Wahyuni., dan B. Sukamto. 2009. Pemanfaatan Kalsium Kapur dan Kulit Kerang untuk Pembentukan Cangkang dan Mobilisasi Kalsium Tulang pada Ayam Kedu. dalam Estuningsih, S.E., Y. Sani, L. Natalia, B. Brahmantiyo, W. Puastuti, T. Sartika, Nurhayati, A. Anggraeni, R. H. Matondang, E. Martindah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Hal. 674 – 681.